

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Novel coronavirus atau saat ini disebut sebagai *coronavirus disease 2019 (COVID-19)*¹ yang merebak saat ini menjadikan dunia harus beradaptasi dengan cepat yang disebabkan oleh pandemi virus yang saat ini merebak di dunia. Menurut data yang dikutip dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai Coronavirus disease 2019 yaitu:

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.²

Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi ini. Sehingga yang akan peneliti angkat yaitu bagaimana pengaruh daripada pandemi Covid-19 ini terhadap dunia pendidikan, khususnya pada kegiatan sekolah, terutama bagaimana sekolah menghadapi tantangan dari perubahan karena pandemi ini.

Penelitian ini akan memfokuskan bagaimana sekolah melakukan perencanaan khususnya pada bidang kurikulum pada saat pandemi berlangsung, karena pada saat ini sekolah tidak bisa melakukan

¹ Alodokter, "COVID-19 - Gejala, Penyebab Dan Mengobati," last modified 2020, <https://www.alodokter.com/covid-19>.

² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "HINDARI LANSIA DARI COVID 19," last modified 2020, accessed January 28, 2021, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>.

tatap langsung terhadap siswa sehingga membuat sekolah harus memiliki rencana khusus bagaimana tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar walaupun saat ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah Indonesia khususnya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sudah memberikan arahan bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi. Beberapa peraturan serta undang-undang sebagai landasan hukum digulirkan untuk mencoba mengatasi permasalahan ini, yaitu Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan³ yang membahas mengenai Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Oleh karena itu agar tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar ini, sekolah perlu melakukan kegiatan pengajaran dari rumah kepada siswanya.

Dalam hal ini pentingnya suatu perencanaan agar dapat tercapainya tujuan daripada pendidikan walaupun saat ini menghadapi tantangan dari adanya wabah virus Covid-19 ini, maka dari itu perlu lah untuk memahami bagaimana perencanaan itu dilaksanakan dalam pendidikan sehingga dapat memiliki hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan walaupun dalam kondisi yang harus menyesuaikan dengan cepat.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin melihat bagaimana kurikulum direncanakan pada saat masa pandemi dan setelah pandemi. Hal lain yang peneliti lihat adalah bagaimana sekolah dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada setelah pandemi, apakah sekolah dapat membuat kurikulum

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020," *Mendikbud RI* (2020): 1–2.

yang dapat diterapkan bahkan setelah pandemi selesai kelak. Kurikulum yang ada pada saat pandemi ini harus menyesuaikan dengan kebutuhan daripada peserta didik itu sendiri, dan yang menjadi poin penting pada saat pandemi ini berlangsung adalah menjaga keamanan dari Kesehatan peserta didik itu sendiri. Kurikulum yang digulirkan oleh pemerintah pada saat pandemi ini lebih menitikberatkan kepada hal tersebut karena pada saat ini ketercapaian kompetensi dasar tidak menjadi acuan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di MI Al-Istiqlal Al-Mahad, Karawang, Jawa Barat dengan kajian “Perencanaan Kurikulum dalam Beradaptasi dengan kondisi Pandemi COVID-19 di MI Al-Istiqlal Karawang”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MI Al-Istiqlal Karawang, peneliti mendapatkan beberapa hal yang menjadi acuan dari penelitian ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini, yang penulis temukan di lapangan, MI Al-Istiqlal Karawang ini membuat apa yang disebut sebagai kurikulum esensi, yang di dalamnya dilakukan pengurangan dari isi kurikulum dasar untuk dapat mengikuti pembelajaran pada saat masa pandemi.

Peneliti juga menemukan banyak tantangan pada saat pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi ini, beberapa hal yang menjadi permasalahan yang diutarakan oleh narasumber adalah mengenai kondisi perekonomian orang tua dalam menyediakan sumber belajar, lalu bagaimana orang tua tidak dapat mendampingi anak selama proses belajar mengajar, serta masih beradaptasi nya siswa maupun orang tua dalam penggunaan teknologi yang pada saat pandemi ini menjadi hal yang harus diperhatikan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu kurikulum di MI Al-Istiqlal memperhatikan berbagai kendala yang terjadi terlebih setelah pandemi sudah

berlangsung selama satu tahun yang memungkinkan sekolah memiliki berbagai pengalaman dalam terus melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian akan menjadi suatu kesempatan dalam mengembangkan pola kurikulum yang baru yang dapat diterapkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki pada saat pandemi sebelumnya, MI Al-Istiqlal Karawang dapat membuat kurikulum yang sudah diadaptasi dari kurikulum sebelumnya pada saat masa pandemi berlangsung dan menjadikannya suatu kurikulum unggulan yang dapat diterapkan setelah pandemi.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat bagaimana kurikulum dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada pada saat pandemi maupun setelah pandemi. Adapun judul penelitian ini adalah “Perencanaan Kurikulum dalam Beradaptasi dengan kondisi Pandemi COVID-19 di MI Al-Istiqlal Karawang”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada mengenai “Perencanaan Kurikulum dalam beradaptasi dengan Pandemi COVID-19 di MI Al-Istiqlal Karawang” sedangkan sub fokus penelitian adalah:

1. Dampak pandemi COVID-19 terhadap perencanaan kurikulum di MI Al Istiqlal Karawang
2. Strategi MI Al-Istiqlal Karawang dalam membuat perencanaan kurikulum selama masa pandemi COVID-19
3. Kendala pelaksanaan kurikulum selama masa pandemi COVID-19 di MI Al Istiqlal Karawang
4. Dampak perubahan kurikulum dan metode pembelajaran terhadap guru pada masa pandemic COVID-19 di I Al Istiqlal Karawang

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian dapat diidentifikasi permasalahan yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap perencanaan kurikulum?
2. Bagaimana strategi sekolah dalam membuat perencanaan kurikulum selama masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana kendala pelaksanaan kurikulum selama masa pandemi COVID-19?
4. Bagaimana yang dirasakan oleh pengajar/guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, apakah ada perubahan model pembelajaran dalam kurikulum atau tidak?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan perencanaan kurikulum yang dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada dalam contoh ini yaitu pandemi COVID-19 yang mengubah bagaimana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, khususnya pada kurikulum. Penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana sekolah membuat perencanaan kurikulum pada saat pandemi dan perencanaan kurikulum setelah pandemi.

E. MANFAAT PENELITIAN

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk keilmuan melalui konsep yang terkait dengan pengembangan dan perencanaan kurikulum dalam beradaptasi dengan perubahan yang ada.

b) Manfaat praktis

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam membuat perencanaan kurikulum yang dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada agar dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan

Penelitian ini akan diberikan kepada perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan dapat menjadi acuan serta teori referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait pengembangan perencanaan kurikulum yang dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada pada saat ini selama masa pandemi.